

ABSTRAK

Latar belakang: Prevalensi akne vulgaris lebih sering terjadi pada wanita dibandingkan pria dan pada usia remaja yang lebih tua daripada remaja yang lebih muda (pra remaja). Hal ini dikarenakan produksi sebum yang lebih tinggi dan dapat mendukung pertumbuhan *P. acnes*. *P. acnes* memberikan kontribusi terhadap inisiasi dan pemeliharaan dari proses inflamasi diinduksi oleh reaksi imunologis terhadap *P. acnes* mengaktifkan sistem imun *Toll-like receptor* (TLR) 2 dan 4 dengan melepaskan interleukin-6 (IL-6) sebagai mediator inti inflamasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar IL-6 serum terhadap derajat keparahan AV pada wanita.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan design *cross-sectional design* pada 15 subjek wanita yang dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiagnosa akne vulgaris. Pada bulan Juli 2024 sampai dengan September 2024 berada di wilayah kota Semarang.

Hasil: Penelitian ini melibatkan 15 mahasiswi Universitas Diponegoro yang dikelompokkan berdasarkan derajat keparahan akne vulgaris (ringan, sedang, berat). Sampel darah diambil untuk mengukur kadar serum IL-6 menggunakan metode ELISA. Rerata IL-6 ditemukan: ringan $1,00 \pm 0,55$ pg/ml, sedang $1,47 \pm 0,27$ pg/ml, dan berat $1,99 \pm 0,42$ pg/ml. Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara kadar IL-6 serum dan keparahan akne vulgaris ($p = 0,011$), mendukung hipotesis adanya hubungan antara keduanya.

Simpulan: Terdapat hubungan signifikan antara kadar serum IL-6 dan keparahan AV pada wanita. Ada perbedaan bermakna kadar serum IL-6 antara kelompok keparahan AV ringan dan berat.

Kata Kunci: Akne Vulgaris, Kadar IL-6, Derajat Keparahan Akne Vulgaris